

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kauman. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Variabel Belajar Siswa di SDN 1 Kauman. Penelitian ini mengambil populasi siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 73 anak.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Variabel Belajar Siswa. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah⁸⁸.

Berkaitan dengan metode angket, terdapat 30 pertanyaan yang sesuai dengan kegiatan peserta didik. uji validitas instrument menggunakan uji *correlated* dan untuk reabilitas instrumen yaitu dengan uji *Cronbach Alpha*.

Dari hasil nilai angket yang disebarakan pada kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman, berikut hasilnya:

⁸⁸ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Variabel Pustaka. 2011), hal. 174

Tabel 4.1
Hasil nilai angket kelas 4

Nilai Total Data Angket Kelas 4

Siswa	Jumlah Nilai Skor
1	82
2	68
3	67
4	95
5	73
6	70
7	78
8	75
9	72
10	68
11	80
12	73
13	70
14	79
15	81
16	72
17	65
18	72
19	75
20	76
21	76
22	85
23	83
24	91
25	96
26	83
27	94
28	68
29	81
30	86
31	85
32	82
33	72
34	82
35	83
36	72
37	73

Tabel 4.1**Hasil nilai angket kelas 5**

Data Jumlah Skor Angket Kelas 5

Siswa	Jumlah Skor
1	69
2	81
3	71
4	70
5	70
6	67
7	61
8	80
9	71
10	73
11	74
12	89
13	80
14	75
15	90
16	74
17	83
18	73
19	76
20	64
21	76
22	75
23	95
24	83
25	85
26	73
27	74
28	70
29	71
30	76
31	72

Sementara itu, berikut peneliti paparkan data nilai UTS (Ujian tengah Semester) 2 di SDN 1 Kauman, sebagai berikut:

jhfukfluf

B. Analitis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan peneliti melakukan uji normalitas adalah untuk menguji apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak⁸⁹. Uji normalitas ini mengambil nilai posstest dan nilai prestasi belajar siswa. berikut prestasi normalitas data dengan menggunakan uji *Kongmogorov-smirnov*.

Tabel. 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pola_asuh	hasil_belajar
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.96	93.40
	Std. Deviation	5.697	4.555
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.172
	Positive	.209	.172
	Negative	-.183	-.157
Test Statistic		.209	.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Prestasi uji *Kongmogorov-smirnov* menyatakan bahwa nilai pola asuh *asympt. sig (2-tailed) = 0,06*. Sedangkan nilai prestasi belajar menyatakan *asympt. sig (2-tailed) = 0,53* artinya data berdistribusi normal pada taraf signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolieritas

⁸⁹ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian pendidikan matematika, ...*hal.248

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05, serta H_0 dan H_a sebagai berikut:

1) pola asuh otoriter

H_0 : pola asuh otoriter memiliki multivarian yang sama

H_a : pola asuh otoriter memiliki multivarian yang tidak sama

2) pola asuh otoritatif

H_0 : pola asuh otoritatif memiliki multivarian yang sama

H_a : pola asuh otoritatif memiliki multivarian yang tidak sama

3) pola asuh memanjakan

H_0 : pola asuh memanjakan memiliki multivarian yang sama

H_a : pola asuh memanjakan memiliki multivarian yang tidak sama

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari prestasi *uji Multivariate Test* sebagai berikut :

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Varian

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	1.000	49148.438 ^b	3.000	19.000	.000
	Wilks' Lambda	.000	49148.438 ^b	3.000	19.000	.000
	Hotelling's Trace	7760.280	49148.438 ^b	3.000	19.000	.000
	Roy's Largest Root	7760.280	49148.438 ^b	3.000	19.000	.000
pola_asuh_keseluruhan	Pillai's Trace	.352	.931	9.000	63.000	.505
	Wilks' Lambda	.670	.924	9.000	46.392	.514
	Hotelling's Trace	.462	.906	9.000	53.000	.527
	Roy's Largest Root	.380	2.657 ^c	3.000	21.000	.075

a. Design: Intercept + pola_asuh_keseluruhan

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Berdasarkan Output SPSS diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variable pola asuh keseluruhan adalah lebih dari 0,05 artinya data mempunyai multivarian yang sama. Karena nilai signifikansi ketiganya lebih besar dari 0,05 maka Ho di tolak dan Ha di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh mempunyai multivarian yang sama.

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.⁹⁰ Uji homogenitas multivarian dapat dilihat dari uji *Test Between of Subject Effect* sebagai berikut

:

⁹⁰ ibid, hal.24

Tabel 4.12 Output SPSS 22

Test Between of Subject Effect

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	pola_asuh_otoriter	33.329 ^a	3	11.110	.313	.816
	pola_asuh_otoriatif	28.424 ^b	3	9.475	.424	.738
	pola_asuh_memanjakan	2.266 ^c	3	.755	.998	.413
Intercept	pola_asuh_otoriter	115827.383	1	115827.383	3262.169	.000
	pola_asuh_otoriatif	132767.384	1	132767.384	5937.519	.000
	pola_asuh_memanjakan	108422.343	1	108422.343	143253.926	.000
pola_asuh_keseluruhan	pola_asuh_otoriter	33.329	3	11.110	.313	.816
	pola_asuh_otoriatif	28.424	3	9.475	.424	.738
	pola_asuh_memanjakan	2.266	3	.755	.998	.413
Error	pola_asuh_otoriter	745.631	21	35.506		
	pola_asuh_otoriatif	469.576	21	22.361		
	pola_asuh_memanjakan	15.894	21	.757		
Total	pola_asuh_otoriter	189830.000	25			
	pola_asuh_otoriatif	218587.000	25			
	pola_asuh_memanjakan	174575.000	25			
Corrected Total	pola_asuh_otoriter	778.960	24			
	pola_asuh_otoriatif	498.000	24			
	pola_asuh_memanjakan	18.160	24			

a. R Squared = .043 (Adjusted R Squared = -.094)

b. R Squared = .057 (Adjusted R Squared = -.078)

c. R Squared = .125 (Adjusted R Squared = .000)

Prestasi output uji multivarian diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. polah asuh otoriter adalah 0, 816. nilai Sig. pola asuh otoriatif adalah 0, 738 dan nilai Sig. pola asuh memanjakan adalah 0, 413 dimana nilai Sig. pola asuh keseluruhan adalah lebih dari 0,05. Maka Ho di terima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh memiliki multivarian yang sama.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. penelitian ini menggunakan uji Anova sebagai berikut :

Tabel 4.14 uji Anova

ANOVA

pola_asuh

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	413.993	6	68.999	3.889	.012
Within Groups	319.367	18	17.743		
Total	733.360	24			

Prestasi output uji linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. pola asuh adalah $0,012 > 0,05$. Artinya uji linieritas berdistribusi normal yaitu nilai sig pola asuh lebih besar dari 0,05 maka H_a di terima dan H_o ditolak.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T-test

Setelah data pola asuh terhadap prestasi belajar siswa tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T-test. Uji T-Test digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar sisw di SDN 1 Kauman.

1) Hasil pengujian hipotesis pola asuh otoriter.

Adapun hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

H_o : Tidak ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar sisw di SDN 1 Kauman.

H_a : Ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar sisw di SDN 1 Kauman.

Adapun kriteria pengujian uji T-test sebagai berikut :

- a) Jika Sig. (2-tailed) < 0.05 dan Sig. > 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak
- b) Jika Sig. (2-tailed) \geq 0.05 dan Sig < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel. 4.7 Hasil uji T-test pola asuh otoriter

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pola_asuh_otoriter	79.929	24	.000	84.880	82.69	87.07
hasil_belajar	115.885	24	.000	93.640	91.97	95.31

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig. polah asuh otoriter adalah kurang dari 0,05 dengan jumlah responden 25 memiliki mean (rata-rata) 84,88. Sedangkan nilai variabel belajar memiliki mean (rata-rata) 93, 64 dengan jumlah responden 25. dimana jika nilai sig. keduanya kurang dari 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

2) Hasil pengujian hipotesis pola asuh otoritatif

H_0 : Tidak ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Kauman.

H_a :ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Kauman.

Adapun kriteria pengujian uji T-test sebagai berikut :

- c) Jika Sig. (2-tailed) < 0.05 dan Sig. > 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak
- d) Jika Sig. (2-tailed) \geq 0.05 dan Sig < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 4.8 Hasil Uji T-test pola asuh otoritatif

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pola_asuh_otoritatif	96.422	24	.000	82.360	80.60	84.12
hasil_belajar	142.634	24	.000	93.720	92.36	95.08
skor_total	72.797	24	.000	248.400	241.36	255.44

Berdasarkan tabel, data prestasi output uji t-test pola asuh otoritatif terhadap prestasi belajar diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 0,248 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

b. Uji Hipotesis pola asuh memanjakan

- 3) Prestasi pengujian hipotesis pola asuh memanjakan.

Adapun hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

H_o : Tidak ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Kauman.

H_a : Ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Kauman.

Adapun kriteria pengujian uji T-test sebagai berikut :

- e) Jika Sig. (2-tailed) < 0.05 dan Sig. > 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak

- f) Jika $\text{Sig. (2-tailed)} \geq 0.05$ dan $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.8 Hasil Uji T-test pola asuh memanjakan

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pola_asuh_memanjakan	79.815	24	.000	81.640	79.53	83.75
hasil_belajar	105.755	24	.000	93.400	91.58	95.22
skor_total	57.465	24	.000	245.200	236.39	254.01

Berdasarkan tabel, data prestasi output uji t-test pola asuh memanjakan terhadap variabel belajar diperoleh nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 0,245 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

d. Uji Hipotesis pola asuh orangtua

Hasil pengujian hipotesis pola asuh orangtua.

Adapun hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Kauman.

H_a : Ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Kauman.

Adapun kriteria pengujian uji T-test sebagai berikut :

- g) Jika $\text{Sig. (2-tailed)} < 0.05$ dan $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- h) Jika $\text{Sig. (2-tailed)} \geq 0.05$ dan $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.8 Prestasi Uji T-test pola asuh orangtua

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pola_asuh_orangtua	95.170	24	.000	77.760	76.07	79.45
hasil_belajar	139.667	22	.000	92.348	90.98	93.72
skor_total	63.747	22	.000	261.739	253.22	270.25

Berdasarkan tabel, data prestasi output uji t-test pola asuh orangtua terhadap variabel belajar diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 0,261 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

D. Rekapitulasi prestasi penelitian

Setelah dilakukan analisis penelitian pada sub bab pembahasan, selanjutnya peneliti mendeskripsikan prestasi penelitian tersebut, menggambarkan adanya pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Kauman.

Tabel 4.16 Rekapitulasi Prestasi Penelitian.

Hipotesis penelitian	Kriteria	Prestasi penelitian
1. Ada pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap variabel belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung	nilai sig. polah asuh otoriter adalah kurang dari 0,05 dengan jumlah responden 25 memiliki mean (rata-rata) 84,88. Sedangkan nilai variabel belajar memiliki mean (rata-rata) 93, 64 dengan jumlah responden 25. dimana jika nilai sig. keduanya kurang dari 0,05	maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Ada pengaruh pola asuh orang tua otoritatif terhadap variabel belajar	nilai <i>Sig.(2-tailed)</i> < 0,05 dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 0,248	maka H_a diterima dan H_o ditolak.

siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung		
3. Ada pengaruh pola asuh orang tua memanjakan terhadap variabel belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung	nilai <i>Sig.(2-tailed)</i> < 0,05 dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 0,245	maka Ha diterima dan Ho ditolak.
4. Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap variabel belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung	nilai <i>Sig.(2-tailed)</i> < 0,05 dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 0,261	maka Ha diterima dan Ho ditolak.